CARA JAWA

Rumus Jodoh

WETON menurut kacamata spiritual masyarakat jawa, ibarat sumber data tentang pribadi, peruntungan dan kehidupan masa depan. Temasuk sebagai acuan dalam menentukan perjodohan.

Weton perjodohan dipercaya memberikan gambaran kecocokan dari calon mempelai. Mengingat pernikahan merupakan hal yang sakral dan penting, tidak heran jika banyak masyarakat Jawa khususnya masih berpegang teguh pada perhitungan baik-buruk dan cocok-tidak cocok untuk kehidupan rumah tangga.

Menurut kalender Jawa, satu pekan terdiri dari tujuh hari dan lima hari pasaran Jawa (pancawara). Pancawara atau siklus hari pasaran adalah putaran lima hari pasaran, yaitu Pahing, Pon, Wage, Kliwon, dan Legi.

Ramalan berdasarkan hari lahir ini sudah dipercaya sejak zaman dahulu. Sistem penanggalan ini digunakan olah masyarakat Jawa bukan hanya sebagai penanda hari lahirnya seseorang, tetapi mulai digunakan untuk menentukan masa tanam dan panen, bepergian, menentukan suatu keputusan, bahkan hingga dipercaya dapat menggambarkan karakter ataupun nasib seseorang.

Terkait perjodohan, dalam pandangan Jawa sendiri, perhitungan weton ini dianggap bisa meminimalisir bencana atau kesialan dari masing-masing watak dua insan tersebut. Jika perhitungan weton dari dua orang kurang baik, bila tetap melangsungkan pernikahan, maka untuk menangkal kesialannya dilakukan ruwatan atau memilih hari pernikahan khusus agar dapat menangkal kesialan.

Untuk mengetahui kecocokan antara calon mempelai, maka masing-masing hari dijumlahkan dengan wetonnya. Misalkan si lelaki lahir pada Kamis Wage, berarti 8+4=12. Jika si perempuan lahir pada Rabu Pon, maka jumlah yang didapat adalah 14 (hasil dari 7+7). Nantinya, jumlah weton lelaki dan perempuan ditambahkan. Ini berarti, 12+14=26.

Jika sudah dihitung, maka kemudian hasil hitungnya dicocokkan dengan hasil perhitungan. Bila hasil penjumlahannya 1, 9, 10, 18, 19, 27, 28 dan 36, disebut Pegat.

Pasangan Pegat kelak di keudian hari akan megalami berbagai masalah. Mulai dari masalah ekonomi, kekuasaan, perselingkuhan yang bisa menyebabkan pasangan tersebut bercerai atau pegatan.

Jika penjumlahan hasiknya 2, 11, 20 dan 29, disebut pasangan Ratu. Bisa dibilang pasangan tersebut memang sudah jodohnya. Dihargai dan disegani oleh tetangga dan lingkungan sekitar. Saking harmonisnya, bahkan banyak orang yang iri akan keharmonisannya dalam membina rumah tangga.

Jika hasil penjumlahan 3, 12, 21 dan 30, disebut Jodoh. Pasangan tersebut memang cocok dan berjodoh. Pasangan ini bisa saling menerima segala kelebihan dan kekurangan masing-masing. Rumah tangga pasangan Jodoh bisa rukun sampai tua.

Jika hasil penjumlahan weton 4, 13, 22 dan 31, disebut Topo. Dalam membina rumah tangga, pasangan Topo akan sering mengalami kesusahan di awal musim karena masih saling memahami tapi akan bahagia pada akhirnya. Masalah yang dihadapi bisa saja soal ekonomi dan lainnya. Nah, saat sudah memiliki anak dan cukup lama berumah tangga, akhirnya akan hidup sukses dan bahagia.

Hasil penjumlahan 5, 14, 23 dan 32, disebut pasangan Tinari. Akan menemukan kebahagiaan. Dalam mencari rezeki diberikan kemudahan dan hidup kekurangan. Selain itu, hidupnya juga sering mendapat keberuntungan.

Penjumlahan menemui hasil 6, 15, 24 dan 33, disebut Padu. Dalam berumah tangga, pasangan Padu akan sering mengalami pertengkaran. Tapi meskipun sering bertengkar, tidak sampai cerai. Masalah pertengkaran tersebut bahkan bisa dipicu dari hal-hal yang sifatnya cukup sepele.

Bila penjumlahannya menghasilkan 7, 16, 25 dan 34, disebut Sujanan. Dalam berumah tangga, pasangan Sujanan akan sering mengalami pertengkaran dan masalah perselingkuhan. Bisa itu dari pihak laki-laki maupun perempuan yang memulai perselingkuhan tersebut.

Terakhir,jumlah penjumlahan weton 8, 17, 26 dan 35, disebut Pesthi. Dalam berumah tangga, pasangan Pesthi akan rukun, tenteram, damai sampai tua. Meskipun ada masalah apapun, tidak akan sampai merusak keharmonisan keluarga. ■**Dar**

Mbangun Nikah

PROBLEM rumah tangga menjadi kasus yang dominan dikonsultasikan kepada paranormal Ki Wirosekti Kusumo. Angka kasusnya semakin meningkat berbarengan pandemi Covid-19.

"Imbas dari pandemi sangat terasa. Benar, anjuran di rumah saja atau kerja dari rumah, untuk mencegah penyebaran virus, satu sisi masuk akal. Logikanya pasangan suami istri semakin sering kumpul di rumah dan harusnya semakin mesra dan bahagia," katanya.

Namun paparan di atas hanya berlaku bagi mereka yang sudah kecukupan secara ekonomi. Sedangkan bagi yang perekonomiannya pas-pasan, dampak dari anjuran di srumah saja, lanjut Wirosekti, sangat menyiksa.

Penghasilan berkurang, bahkan ada yang kehilangan pekerjaan dan sumber penghasilan. "Dampaknya menggoyang keutuhan rumah tangga. Banyak keluarga oleng gegara pandemi," tambahnya.

Dalam konteks keretakan hubungan suami istri pada masa pandemi, paranormal sohor warga Grenjeng Purwomartani Kalasan Sleman ini menjelaskan, Covid-19 hanya sebagai pelecut keretakan.

"Pada dasarnya rumah tangga yang retak itu secara spiritual sudah punya potensi masalah. Ini berkait peruntungan perjodohan. Setelah saya lacak riwayat perjodohan mereka, ada masalah tersebab ketidakcocokan weton," tegasnya.

Bersumber dari ketidakcocokan menurut perhitungan weton, karena sudah telanjur terjadi pernikahan, maka harus dicari solusinya. Menurut tradisi spiritual masyarakat Jawa, menurut Wiro, ada istilah wiradat. Ialah ritual untuk semacam meralat dan merevisi sesuatu yang kurang baik menjadi kebaikan.

"Langkahnya ada beberapa macam. Kuncinya adalah mengharmoniskan sepasang suami istri yang terancam pecah rumah tangga mereka. Setelah ikhtiar menyinkronkan energi dan aura, jika diperlukan dilakukan upacara Mbangun Nikah," ungkapnya.

Dalam Mbangun Nikah tersebut dicarikan hari dan saat yang terbaik menurut perhitungan Jawa agar pasangan suami istri tersebut bisa harmonis.

"Dalam pernikahan ada beberapa hal yang harus dicermati. Selain soal kecocokan hati, harus pula ditautkan peruntungan kedua mempelai berdasar perhitungan weton. Weton kedua mempelai dihitung. Lalu saat upacara lamaran dan hari H pernikahan juga dihitung weton mereka. Ini adat spiritual warisan leluhur. Jadi memang perhitungannya njlimet," paparnya.

Apakah bila hasil perhitungan weton calon pengantin tidak baik menurut pakem primbon, artinya mereka sebaiknya membatalkan pernikahan?

"Tidak seperti itu. Orang Jawa itu luwes. Jika hasil perhitungan weton calon pengantin tidak cocok, masih bisa diikhtiari dengan mencari hari pernikahan untuk menetralkan dan membuang potensi sengkala. Jadi mereka jika memang sudah saling cinta, tetap bsia melanjutkan ke jenjang pernikahan, dengan syarat memilih hari pernikahan yang tepat," jawabnya. ■ **Dar**

Akik Kecubung untuk Terapi Kecantikan dan Penglarisan

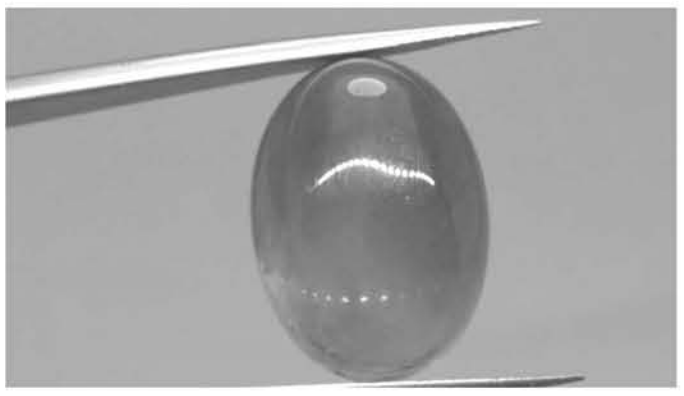

PENGGEMAR akik, tentu tak akan asing dengan batu kecubung. Kabarnya, jenis batuan ini mempunyai banyak khasiat dan dijual dengan harga mahal di pasaran.

Batu kecubung disebut juga ametis, termasuk salah satu batuan mineral kuarsa yang berasal dari alam. Berkat keindahan rupanya, kecubung banyak diburu oleh para kolektor. Baik lokal mau pun luar negeri.

Walau kecubung diidentikkan warna ungu, sebenarnya ada warna lain pada batu kecunung. Antara lain merah muda, biru dan warna jernih air. Banyaknya orang yang mencari batu ini, lantaran kecubung dipercaya mempunyai banyak khasiat dan memiliki keunikan tersendiri. Bahkan ada yang menyebut, khasiat kecubung hingga dimensi supranatural.

Jenis batu kecucbung antara lain kecubung air. Karakteristik utama dari jenis kecubung yang satu ini ialah bening, berkilau, dan warnanya jernih.

Kecubung wulung merupakan batuan lokal yang populer hingga ke pasar luar negeri. Kabarnya, kecubung jenis ini diburu oleh kolektor asing, lantaran konon, ia mempunyai kekuatan supranatural tak biasa. Karakteristiknya sendiri, ialah berwarna hitam gelap, dan padat, sehingga terasa berat ketika dipegang.

Kecubung asihan tak jauh berbeda dari dua jenis kecubung wulung. Berwarna ungu pekat dan ungu muda.

Ciri kecubung: sulit tergores, berkilau khusus, transparan, dan tidak ada gradasi warna.

Batu kecung bisa digunakan sebagai media terapi untuk menghilangkan lelah. Caranya, hangatkan batu kecubung dengan merendamnya di dalam air hangat beberapa saat. Setelah terasa panas, pijat perlahan pada bagian tubuh, seperti pundak, telapakan tangan dan kaki, serta di wajah. Lakukan secara perlahan dan pastikan suhu batunya aman untuk kulit.

Kacubung juga punya daya mengencangkan kulit. Di beberapa tempat kecantikan, kecubung bahkan dibuat menyerupai beauty roller.Cara pakainya yaitu digosokan ke beberapa area wajah, seperti di pipi, dahu, dan dahi sampai merata. Gosok selama 15 menit.

Kecubung juga bisa menyembuhkan insomnia. Di pasaran, banyak yang menjual kecubung dengan bentuk gelang, kalung atau tasbih. Pakai batu tersebut sepanjang hari, lalu efeknya, badan akan terasa rileks dan ringan, sehingga membuat mata mudah terlelap di malam hari.

Selain sebagai emdia terapi, kecubung juga dipercaya memiliki aura mistis. Bagi yang percaya, batu kecubung dipakai sebagai penglaris, penambah energi positif, dan ketenangan hati.

Selain itu, aura seseorang yang memakai kecubung dipercaya sanggup memancar dengan terang. ■ **Dar**

Daun Kecubung Obati Rematik

SELAMA ini yang beredar di masyarakat lebih cenderung efek negatif dari kecubung. bila disalahgunakan, kecubung bisa menimbulkan efek halusinasi. Selain itu, kecubung bisa merusak syaraf dan berakibat gangguan kejiwaan, apabila penggunaannya tak terkendalian.

Padahal, sebenarnya kecubung punya banyak manfaat untuk kesehatan. Kandungan kimia yang terdapat pada daun, buah, dan biji, kecubung memberikan efek farmakologis, di antaranya yaitu hiosin, co-oksalat, zat lemak, atropin (hyosiamin), dan skopolamin.

Khasiat daun kecubung terkenal mampuh mengobati beberapa penyakit. Untuk mengobati asma, ambil 12 helai daun kecubung halus dan dijemur hingga kering, kemudian bungkus dengan kulit jagung seperti membungkus tembakau untuk rokok, selanjutnya hisap seperti halnya merokok.

Untuk mengobati rematik, daun kecubung diremas-remas hingga layu, kemudian olesi dengan minyak kelapa, kemudian panggang daun tersebut diatas api. Selanjutnya daun yang dalam keadaan hangat tersebut ditempelkan pada bagian tubuh yang sakit.

Untuk obat sakit pinggang, ambil beberapa lembar daun kecubung dan kapur sirih secukupnya ditumbuk hingga halus. Setelah berbentuk adonan, tempelkan adonan tersebut seperti param pada bagian pinggang yang sakit.

Mengobati eksim, ambil 3 lembar daun kecubung ditumbuk halus. Tambahkan minyak kelapa pada bahan tersebut, kemudian panggang diatas bara api. Setelah hangat gosokkan pada bagian tubuh yang sakit. ■

Obral Kata Sayang

KI Susena Aji, saya lahir di Gunungkidul pernah kerja di negeri Jiran, sudah *mase* dua belas tahun. Awal pandemi covid-19 saya *resign*. Semase di Malaysia kerja di konsultasi berbagi *curhatan*, pada *kesihatan* dan kekompakan rumah tangga.

Kadang mudah bisa memberikan *advis*, tapi solusi untuk diri sendiri tak dapat. Ini saya *baharu* ada masalah nampak besar.

Suami saya tergiur cewek yang mulanya mereka kenal di medsos. HP kuperiksa, suami obral kata sayang, kasih *bom like* pada cewek. Kala aku tanya suami tak mau buka hati, bilang hanya iseng *sahaja*.

Tapi saya tak yakin. Tak nyangka punya suami hanya cakap membual. Rasa sakit disimpan dalam hati, tapi meskipun sudah *diluahkan d*alam senyum tetap *sahaja* menjadi goresan luka di hati.

Pertanyaan:

1. Perasaan suami tergiur cewek. Benar t*ak*, Ki?

2. Bisakah hubungan mereka *dibelah*?

Wining-Gunungkidul

Jawab:

1. Benar.

2.Bisa. Tidak masalah ketika seseorang melike status atau postingan orang lain. Selama dalam batas kewajaran. Seseorang yang mendapat pujian di dunia maya cenderung merasa senang. Perasaan suka bisa datang dari bom like lalu tukar nomor HP dan kemudian temu darat. Dari dunia maya beralih ke dunia nyata.Jika dulu fenomena witing tresna jalaran saka kulina, namun sekarang bisa jadi witing tresna jalaran saka rajin ngelike postingan. ■

Istri Banyak Utang

SELAMAT malam. Ada masalah keluarga yang ingin kutanyakan pada Ki Susena Aji. Begini Ki, istriku menjalankan bisnis. Usaha lancar, tapi uang tak terkumpul. Bahkan utangnya membengkak di banyak tempat.

Pada hal tiap bulan kukasih uang belanja sepuluh jutaan. Dulu pernah semua utang istri yang totalnya ratusan juta, kututup. Tapi sekarang nampaknya istriku kambuh lagi. Bahkan yang bikin malu istri terjerat utang pinjol.

Beberapa orang dapat kiriman pesan secara random bahwa istriku kabur dari hutang .Ketika kudesak istriku hanya menjawab berputar-putar tanpa ujung pangkal.

Pertanyaan:

1. Apakah istriku judi online?

2. Apakah diam-diam uang juga digunakan untuk saudara-saudaranya?

3.Bisakah kebiasaan utang istri dihentikan?

Bagus-Magelang

Jawab:

1.Tidak.

2.Tidak.

3.Tentu bisa. Ada faktor lain yang memaksa istri anda harus berhutang.Saat ini sulit untuk melepaskan diri dari kubangan utang karena tekanan orang ketiga. Hubungan adalah bertahan dalam setiap cobaan.Oleh karena itu bicarakan dengan kasih agar istri membuka diri terhadap masalah yang membelit. *Rengkuhen nganggo ati, aja mung nganggo lathi!* ■